BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Profil Informan:

a. Bambang Suteja

Jabatan : Ketua Umum Surabaya Juang 2012

Usia : 43 tahun

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : Pengusaha dan Budayawan

Bapak bambang merupakan ketua umum sekaligus tokoh penggagas dan pendiri event tahunan ini. Sehingga informasi tentang sejarah dan tujuan diadakannya Surabaya Juang bisa diperoleh dengan lengkap dan dapat dipercaya dengan sesungguhnya.

b. Heri Prasetya

Jabatan : Ketua Pelaksana Surabaya Juang 2012

Usia : 39 tahun

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : Seniman (Koreogrfer Tari) dan Dosen di

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta

(STKW) Surabaya.

Bapak Heri Prasetya atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Bang Lentho ini juga termasuk pendiri dari event Surabaya Juang. Peneliti mengambil Bapak Heri sebagai informan karena sudah begitu yakin akan hasil informasi yang diperoleh bisa sangat penting untuk penelitian ini. Karena Mas Heri yang menjadi pimpinan dalam pelaksanaan event ini. Oleh karena itu mas heri diyakini mempunyai semua info tentang yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Baik itu tentang konsep dan pelaSksanaan Surabaya Juang 2012, ataupun hasil dan kendala yang didapat dalam pelaksanaannya selama acara berlangsung.

c. Sekar Alit

Jabatan : Divisi Program Acara

Usia : 24 Tahun

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : Seniman (Penari) dan Pengajar

Sekar Alit adalah sarjana seni (tari) lulusan UNESA Surabaya.

Dalam event ini Sekar memegang program acara yang dijalankan dalam Surabaya Juang. Sehingga informasi tentang konsep acara untuk memeriahkan event ini bisa diperoleh secara detail dan lebih mendalam.

d. Mbak Nia

Jabatan : Humas Surabaya Juang 2012

Usia : 25 tahun

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : Swasta

Sebagai HUMAS informasi yang didapat dari mbak nia dirasa begiut penting. Karena informasi dari sinilah strategi komunikasi yang ada dalam Surabaya Juang bisa didapat dengan lebih rinci.

e. Mas Budi

Jabatan : Publikasi Surabaya Juang 2012

Usia : 40 tahun

Pendidikan terakhir : S1

Pekerjaan : Direktur detail advertaising

Dalam penelitian ini, informasi tentang kegiatan promosi Surabaya Juang juga bisa didapatkan dengan kongkrit melalui mas budi. Karena kegiatan promosi yang dilakukan pada event ini secara teknis semua diatur dan dijalankan oleh mas budi.

Dari semua informan yang telah dipilih oleh peneliti ini sangat bisa dipertanggung jawabkan hasil wawancaranya. Karena semua informan ini adalah bagian dari kepanitiaan Surabaya Juang dan mereka terlibat secara langsung mulai awal proses kegiatan yang ada dalam event Surabaya Juang 2012. Sehingga mereka semua bisa dipastikan mengetahui semua proses yang terjadi dalam pelaksanaannya event Surabaya Juang 2012.

Peneliti sengaja mengambil informan dari kepanitiaan yang utama Surabaya Juang kerena beranggapan semua informasi yang ada dalam pelaksanaan event ini bisa diperoleh dan dipertanggungjawabkan keabsahannya. Dan mereka semua bersedia membantu atas kelancaran penelitian ini.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dikaji disini adalah strategi dan langkahlangkah promosi yang dilakukan panitia Surabaya Juang dalam memeriahkan hari Pahlawan di Surabaya.

3. Lokasi penelitian

Sekertariat Surabaya Juang bertempat dikompleks taman budaya jawa timur jalan Genteng kali no. 85 Surabaya.

4. Profil Surabaya Juang

a. Sejarah Surabaya Juang

Pada tahun 2009, Komunitas Surabaya Juang lahir dari sebuah gabungan pemuda, pelajar, mahasiswa dan aktivis kesenian yang bergerak di bidang kerja sosial dan relawan dalam rangka menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan dan kepahlawan guna menguatkan karakter generasi Indonesia yang berkepribadian luhur.

Setiap Tahun memaknai peringatan Hari Pahlawan dengan pendekatan sebagai "gerakan kebudayaan" dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai kepahlawanan dan kebangsaan. Seperti :

- Gerakan Berpakaian Seragam Pejuang, bagi PNS & siswa seluruh Kota Surabaya
- Mengheningkan 1 menit pada pukul 10.00 WIB seluruh warga Kota Surabaya
- Parade Surabaya Juang yang diikuti oleh seluruh komponen Kota Surabaya
- 4) Pemutaran lagu perjuangan di hotel, mall, dan seluruh perkantoran
- 5) Study Kebangsaan di tempat-tempat bersejarah

b. Pendiri dan Anggota Komunitas Surabaya Juang

(Surabaya) Heri Lentho, Suko Widodo , Errol Jonathan, Sawung Jabo, Ervina, (Jakarta) Bambang Sutejo, Slamet Raharjo, Nano & Ratna Riantiarno, Sari Madjid Alexs Komang, Cornelia Agatha, Inggrid Wijanarko. (Rembang) Mustofa Bisri (Surakarta) Slamet Gundono, (Makassar) Bahar Merdu, Asia Ramli, Basri B. Sila.

c. Pemikiran Dasar Surabaya Juang

Indonesia adalah negara yang besar, dengan sumber daya yang sangat melimpah, baik yang tangibel maupun intangibel. Sumber daya manusia maupun sumber daya alam, sumber daya alam yang bisa diperbaharui maupun yang habis pakai. Sumber daya tersebut merupakan modal besar bangsa indonesia untuk membangun. Pembangunan yang diharapkan akan mensejahterakan rakyat indonesia.

Kemerdekaan bangsa indonesia diperoleh bukan dengan berpangku tangan atau hadiah dari bangsa lain, untuk mendapatkan kemerdekaan tersebut, bangsa indonesia melalui jalan panjang dan penuh dengan pengorbanan. Baik pengorbanan yang bentuknya materi, harta benda, juga tidak sedikit pahlawan-pahlawan kita gugur untuk mendapatkan kemerdekaan bahkan juga mempertahankan kemerdekaan ketika bangsa indonesia telah memproklamasikan kemerdekaanya.

Surabaya sebagai salah satu kota yang mempunyai peran yang sangat besar dalam perjuangan bangsa indonesia, bukan hanya perjuangan melalui jalur diplomasi dengan berdirinya banyak organisasi kepemudaan, profesi, maupun pergerakan yang pada dasarnya adalah sebagai instrumen untuk melakukan perlawanan menuju kemerdekaan. Tidak mengherankan banyak tokoh-tokoh pejuang negeri ini berada di surabaya, sebut beberapa diantaranya adalah Dr Soetomo, HOS Tjokroaminoto yang rumahnya dipakai untuk tempat tinggal dan tempat diskusi bagi tokoh-tokoh pergerakan, semacam Soekarno, Samaun dan masih banyak lagi, juga ketika terjadi peperangan dengan tentara belanda yang membonceng sekutu ketika mereka akan kembali ke indonesia melalui surabaya, mendapat perlawanan yang sangat keras dari pemuda pemudi surabaya yang dikomando oleh bung tomo. Dalam peperangan tersebut gugurlah Jendral Malaby. Tidak sedikit juga pejuang-pejuang kita yang gugur

dalam peperangan tersebut, hingga akhirnya sampai dengan sekarang ditetapkanlah surabaya sebagi kota Pahlawan. Tidak banyak kota di dunia bahkan nyaris tidak ada kota selain sutabaya yang mendapat titel sebagai kota pahlawan.

Dalam perkembanganya sampai saat ini, bangsa indonesia terus melakukan proses pembangunan dengan segala efeknya, baik positif dan tentunya juga negatif sebagai dampak dari pembangunan. Yang akhir ini kita rasakan bersama adalah kurangnya pemahaman masyarakat terutama generasi muda dan pelajar sebagai generasi yang akan memimpin negeri ini masa depan tentang perjalan sejarah bangsa ini khususnya tentang pertempuran 10 Nopember yang terjadi di Surabaya.

Mengingat momentum 10 Nopember mempunyai makna yang luar biasa besar baik untuk generasi saat ini maupun masa depan, maka komunitas Surabaya Juang mencoba untuk melakukan berbagai macam kegiatan dalam rangkaian hari pahlawan 10 nopember. Kegiatan-kegiatan tersebut dirancang agar menjadi inspirasi bagi kita semua dan generasi masa depan tentang perjalan bangsa ini. Pendekatan yang coba dilakukan oleh surabaya juang adalah pendekatan yang akademik melalui generasi muda dan pelajar, hal ini sangat penting bukan hanya agar ada pemahaman yang utuh oleh generasi muda dan pelajar akan makna kepahlawan dan perjuangan juga agar terinternalisasi sebuah etos perjuangan bagi generasi muda.

"Selain hal-hal yang sifatnya akademik, juga kegiatan massal yang diharapkan mampu mengingatkan kembali peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum kemerdekaan sekaligus sebagi inspirasi bagi publik bahwa kemerdekaan bukanlah peristiwa sederhana dan mudah, minimal publik secara luas menghargai pengorabanan yang dilakukan oleh pahlawan, dan harapan lebih jauh mampu memberi inspirasi kepada semua pihak untuk menjadi pahlawan-pahlawan masa depan sesuai dengan perkembangan jaman dan kapasitas serta kompetensi masing-masing. Diharapkan kita semua akan selalu bertanya kepada kita masing-masing "apa yg bisa dan akan aku berikan untuk ibu pertiwi". 1

d. Logo Surabaya Juang

Gambar 3.1

Logo Surabaya Juang 2012



- e. Maksud dan Tujuan Surabaya Juang
 - Surabaya sebagai Kota Pahlawan perlu dikuatkan kembali dalam menumbuhkan nilai-nilai Kepahlawanan
 - Menggelorakan kembali semangat kepahlawanan untuk menumbuhkan jiwa berbakti demi bangsa dan negara.
 - Memberikan kesempatan pada masyarakat luas untuk mengekspresikan semangat kepahlawanan

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Suteja

- 4) Menciptakan ruang ekspresi bagi karya-karya kesenian bernafaskan kepahlawanan
- 5) Menanamkan jiwa kepahlawanan pada generasi muda sebagai penerus pembangunan sebagai wujud transformasi dasar bersosialisasi bagi kepentingan yang lebih mulia.
- 6) Memperingati Hari Pahlawan (10 November)

f. Susunan panitia Surabaya Juang 2012

PELINDUNG : Walikota Surabaya

PENASEHAT : Sukamto Hadi

Yayuk Eko Agustin

Alex Komang

Sari Majid

KETUA UMUM : Bambang Sutejo

KETUA PELAKSANA : Heri "Lentho" Prasetyo

SEKRETARIS : Novi Susanto, Nisa

BENDAHARA : Karina Gita, Eka Susi

DESAIN GRAFIS : Kurnia Sari

HUMAS/PROMOSI : Mamuk Ismuntoro

PRODUKSI : Supriyono

DOKUMENTASI : Arief Zein

AKOMODASI : Anisa

KOORDINATOR PROGRAM

1. STUDY TOUR KEBANGSAAN : Ady Setiawan

2. MEMBACA SURABAYA JUANG : Sekar Alit

3. PARADE SURABAYA JUANG : Jindan

4. PEMUTARAN FILM DOKUMENTER : Bagus Kamajaya ²

g. Jadwal agenda Surabaya Juang 2012

- 1) Study tour kebangsaan
 - 27 Oktober, 01 09 November 2012. di lokasi bersejarah di Surabaya.
- 2) Pemutaran film documenter
 - 09 November 2012 pukul 10:00-12:00 WIB . di SMAK St.louis Surabaya.
- 3) Jeep Surabaya Carnival
 - 09 November 2012. Pawai keliling Surabaya.
- 4) Simphoni untuk bangsa
 - 10 Nopember 2012. Taman surya Surabaya.
- 5) Membaca Surabaya Kota Pahlawan
 - 11 Nopember 2012. Pukul 14:30 WIB. Di Hotel Majapahit Surabaya.
- 6) Parade Surabaya Juang 2012
 - 11 Nopember 2012. Pukul 13:00 sampai selesai. Rute tugu pahlawan sampai taman Surabaya.

-

² Data kesekretariatan Surabaya Juang 2012

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang terpenting adalah bagaimana peneliti bisa menggali data dan informasi yang dibutuhkan untuk sebuah penelitiannya. Yang bertujuan untuk mencari permasalahannya dan bisa mendapatkan jawaban atas permasalahan tersebut. Data dan informasi yang didapat juga harus berdasarkan fakta yang ada dalam lapangan. Sehingga data bisa diolah dan ditarik kesimpulan secara umum.

Dalam hal ini peneliti benar-benar fokus pada data-data yang berkaitan dengan strategi dan langkah-langkah yang dilakukan panitia Surabaya Juang dalam memeriahkan hari pahlawan di Surabaya. Sehingga peneliti harus benar-benar jeli dalam memilih dan mencari data dari sumber penelitian, baik itu yang bersifat primer maupun sekunder.

Berikut ini adalah strategi dan langkah-langkah yang dilakukan Surabaya juang dalam memeriahkan hari Pahlawan di Surabaya :

Strategi Surabaya Juang dalam Membangun Komunikasi kepada
 Stakeholder untuk Memeriahkan Hari Pahlawan 2012 di Surabaya

Stakeholder dapat diartikan sebagai segenap pihak yang terkait dengan isu dan permasalahan yang sedang diangkat. Oleh karena itu untuk menunjang berjalannya kelancaran promosi yang dilakukan Surabaya Juang dalam memeriahkan Hari pahlawan di Surabaya. Panitia membangun stakeholder dari berbagai pihak dengan berbagai cara.

a. Menyatukan Persepsi atas Sejarah Surabaya Sebagai Kota Pahlawan

Sebagai kota pahlawan yang memiliki sejarah panjang dalam perjalanan kemerdekaan Negeri ini. Sudah semestinya Surabaya menjaga dan melestarikan jiwa perjuangan yang telah dilakukan oleh para pahlawan terdahulu dalam merebut kemerdekaan Indonesia. Dari sinilah panitia Surabaya Juang membentuk acara yang tujuan dasarnya untuk membangkitkan lagi rasa nasionalisme masyarakat di hari pahlawan yang jatuh pada setiap tanggal 10 Nopember.

Hal utama yang dilakukan oleh panitia Surabaya Juang dalam membentuk hal ini adalah mengajak semua elemen masyarakat Surabaya untuk mengingat sejarah perjuangan masa lalu dan membangkitkan lagi semarak perjuangan yang pernah ada dikotanya. Sehingga untuk menghormati sejarah besar kota ini Surabaya Juang mengajak semua pihak dikota ini untuk terlibat dalam memeriahkannya.

"kita sendiri tidak akan bisa menjalankan acara ini dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak disurabaya, karena acara ini memang kami adakan untuk Surabaya dan warganya. Jadi yang menjalankan dan merasakan ya harus seluruh warga dan pemerintah disini. Dan lagi disini tidak ada peran besar ataupun kecil, karena yang terlibat disini punya andil dalam memeriahkan acara ini,.."

Dengan bentuk penyadaran bahwa perjuangan masih harus dilanjutkan di kota ini, maka berbagai pihak pun bisa dengan sukarela turut andil dalam memeriahkan acara Surabaya Juang. Dimana dalam acara ini bisa didukung oleh pemerintah kota (PEMKOT) Surabaya, berbagai instansi pemerintahan di Surabaya, beberapa media massa,

_

³ Wawancara dengan Bapak Bambang (Ketua Umum Surabaya Juang)

serta didukung berbagai organisasi atau kelompok masyarakat di Surabaya.

"setelah beberapa berita muncul dimedia. Banyak kelompok masyarakat yang sebelumnya tidak terdaftar dalam rangkaian peserta parade datang dan meminta untuk ikut mas. Ada yang dari kelompok pemuda juga ada yang dari kelompok kesenian mahasiswa. Bahkan yang mendaftar dengan nama perorangan juga ada. Dia ingin tampil perfoment dalam parade besok. Cuma kita katakan kalau mau ikut ya *monggo*(silahkan), Cuma acara ini bentuknya ya sukarela. Dan semua tidak ada masalah dengan itu."

b. Membangkitkan Ikatan Emosi Khalayak dengan Tema Acara

Tema Study Juang adalah tema yang diambil untuk membangkitkan lagi rasa kepahlawanan dan nasionalisme kepada masyarakat khususnya para pemuda. Dengan begitu panitia bisa dengan mudah membangkitkan lagi semarak jiwa muda untuk memeriahkan acara ini. Pemilihan tema yang mengajak untuk kembali mempelajari sebuah perjuangan ini mampu direspon dengan baik oleh berbagai kalangan. Dimana setelah mendapat dukungan dari Pemerintah Kota Surabaya, maka acara ini juga didukung oleh lembaga-lembaga pendidikan di kota Surabaya. Dimana dari sini berbagai delegasi pelajar diikutsertakan dalam berbagai acara yang dilakukan oleh Surabaya Juang 2012.

" dalam study kebangsaan kemarin pesertanya dari perwakilan OSIS (Organisasi Siswa) di seluruh sekolah di Surabaya. Dalam parade dinas pendidikan juga mengirim laskar pelajar nusantar, yang isinya merupakan perwakilan siswa yang berkostum busana daerah nusantara. Juga ada laskar bumi putra yang isinya dari kelompok pemuda dan mahasiswa dari berbagai kampus disini".

⁴ Wawancara dengan Bapak Heri Prasetya

⁵ Wawancara dengan Bapak Heri Presetya

Pada dasarnya memang tema ini tidak hanya ditujukan kepada kaum muda semata. Akan tetapi lebih berupaya untuk mengangkat permasalahan yang memang telah menjadi keresahan "masyarakat selama ini yang menganggap bahwa seluruh lapisan masyarat yang ada dikota ini harus kembali menggali kesadaran untuk ikut serta dalam membangun jiwa nasionalisme yang telah dianggap meluntur saat ini.

Maka khusus dalam puncak acaranya atau waktu pelaksanaan parade Surabaya juang 2012. Acara ini mendapat respond dari beberapa pihak untuk berpartisipsi dalam pawai kepahlawanan yang berjalan dari tugu pahlawan menuju taman surya tersebut. Diantaranya ada partisipasi dari jajaran pemerintah kota yang dipimpin langsung oleh ibu Risma selaku Walikota Surabaya. Yang juga mengerahkan seluruh jajaran pemerintahannya mulai dari kepala desa hingga perwakilan kecamatan se-Surabaya. Juga dimeriahkan oleh berbagai jajaran dari Tentara Nasional Indonesi (TNI) dan juga POLWILTABES Surabaya. Serta dari berbagai kelompok masyarakat dan pelajar di Surabaya.

Berikut ini adalah daftar pengisi pawai yang ikut berpartisipasi dalam memeriahkan peringatan hari Pahlawan disurabaya pada tahun 2012 ini.

- 1. SURABAYA PUTIH oleh Roodebrug
- 2. PASUKAN MERAH PUTIH -PASKIBRA-
- 3. PRAMUKA SURABAYA
- 4. Panser (Walikota dan Wakil Walikota) dan Muspida

- 5. DrumBand "GENDERANG SERULING" Taruna AAL
- Barisan LVRI 45 KOTA SURABAYA bergabung di Hotel
 Majapahit
- 7. Barisan MASTRIP Jawa Timur
- 8. Pasukan TNI Angkatan Darat
- 9. Pasukan TNI Angkatan Laut
- 10. Pasukan TNI Angkatan Udara
- 11. Satuan Kepolisian Polrestabes Surabaya
- 12. Drum Band SMP Negeri 1
- 13. Laskar Pelajar tema: Nusantara
- 14. Laskar "BOEMI POETRA" dan Mahasiswa Nusantara (peserta seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta se Surabaya)
- 15. Laskar Arek Suroboyo Wetan (Bambu Runcing)
- 16. Drum Band Sekolah BP2IP Gunung Anyar Surabaya
- 17. Laskar Arek Suroboyo Kulon (Laskar Sawunggaling) 170
- 18. Drum Band Ta'miriyah
- 19. Laskar Arek Suroboyo Lor (Laskar Hisbullah) 100
- 20. Drum Band Bhayangkari
- 21. Laskar Arek Suroboyo Kidul (Laskar Tentara Pelajar) 240 orang
- 22. Laskar Arek Surabaya Pusat (Laskar Petani) 150 orang
- Laskar Mudin Surabaya, Tagana dan elemen masyarakat yang lain (Dinas Sosial).
- 24. DRUM BAND AREK SUROBOYO

- 25. Laskar Sepeda Kuno
- 26. DRUMBAND Akademi Tehnik Keselamatan Penerbangan (ATKP)
- 27. Laskar Mobil Kuno Surabaya (Jeep, dll.)

c. Menanamkan Kepercayaan atas Kualitas Kerja Kepanitiaan

Kelancaran berjalannya sebuah event tentunya berdasarkan pada tenaga kerja yang memadai kapasitasnya. Yang akhirnya bisa memunculkan sebuah konsep dan gagasan acara yang matang. Dimana dalam segi sumber daya manusia Surabaya Juang dihuni oleh orang-orang yang mempunyai tingkat eksistensi dan kompeten dibidangnya. Karena acara ini didukung oleh berbagai pihak dari tokoh-tokoh kesenian dan budayawan nasional. Kesemuanya juga mempunyai niat dan tujuan sama untuk menciptakan kembali gairah perjuangan untuk membangun bangsa. Sehingga dalam acara ini tidak hanya untuk menghasilkan acara yang berhasil untuk melakukan seremoni atas suatu peringatan hari pahlawan. Namun juga menyampaikan pesan perjuangan bagi khalayak dan masyarakatnya.

Menurut pak heri prasetya "kita ini semua voulenter mas. Mulai dari panitia inti atau sukarelawan yang ikut membantu semua peran dan hasilnya sama." Pernyataan ini diperkuat oleh peneliti dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa semua yang terlibat dalam acara ini tidak mengharapkan imbalan berupa materi

_

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Heri Prasetya.

sedikitpun. Kalaupun ada hanya sekedar akomodasi yang dibutuhkan. Baik berupa konsumsi ataupun atribut sebagai dreskode kepanitiaan yang berupa seragam dan lain-lain.

Proses pembangkitan jiwa nasionalisme sendiri ternyata diawali dari dalam kepanitian sendiri. Dimana dari setiap pertemuan yang dilakukan dalam forum bersama panitia. Entah itu rapat kerja ataupun evaluasi. Sebelum dimulai semua panitia bersama-sama menyanyikan lagu nasional Indonesia terlebih dahulu. Pada waktu acara berlangsung panitia juga senantiasa dianjurkan untuk memakai atribut perjuangan masa lampau. Entah berupa seragam tentara perang masa lalu atau sekedar menggunakan hasduk yang dikalungkan dileher.

"kita mengajak orang memperingati hari pahlawan dengan kemeriahan perjuangan. Ya tentu kita menanamkan pada diri sendiri jiwa perjuangan yang kuat dihati kita. Prosesnya kita lalui bersamasama dengan menyanyikan lagu kebangsaan sebelum kita melakukan sebuah forum. Entah itu sebelum rapat atau persiapan acara. Atribut kita saat acara juga harus mencerminkan sebuah perjuangan, bisa dengan seragam tentara, paling nggak sekedar memakai topi tentara atau hasduk"⁷

d. Menunjukkan Kematangan Konsep Acara

Selain motifasi perjuangan yang diterapkan dalam kepanitiaan ini. Konsep yang menarik untuk disajikan dalam acara ini juga menjadi daya tarik tersendiri oleh berbagai kalangan untuk terlibat mendukung berjalannya acara ini. Sehingga penunjang kebutuhan acara pun bisa

_

⁷ Wawancara dengan Bapak Heri Prasetya.

didapat dari bantuan berbagai pihak baik itu secara materi maupun non materi.

"seluruh kegiatan ini difasilitasi sama PEMKOT (pemerintah kota Surabaya). Mulai dari tempat acara hingga sarana publikasinya. PEMKOT juga yang memberikan santunan dan mengundang para veteran untuk mengisi acara seremoni dalam parade Surabaya Juang. Seluruh peserta dari parade ini juga didapat dari kesadaran bebagai pihak baik itu instansi pemerintahan seperti TNI atau kelompok masyarakat dan kalangan pelajar disurabaya. Yang sama-sama ingin memeriahkan peringatan hari pahlawan ini mas."

Model komunikasi yang baik dalam menyampaikan gagasan ini juga telah mendapat respon dari kalangan artis yang menjadi pengisi acara ini. Dimana Surabaya mampu mendatangkan Inne Febrianti untuk membacakan puisi saat acara Surabaya Membaca Hari pahlawan. Serta mantan menteri Adhiyaksa daud yang membacakan do'a pada acara yang sama. Dari keduanya datang ke-Surabaya tanpa imbalan materi sedikitpun. Bahkan keduanya turut memberikan santunan terhadap ibu Murti yang menjadi guru study pejuang sebagi juru kunci makam Dr. Soetomo. Hal ini menunjukan betapa berhasilnya proses kerja yang diterapkan oleh Surabaya juang untuk membangkitkan lagi jiwa perjuangan dari berbagai kalangan masyarakat disurabaya.

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Heri Prasetya.

 Langkah-langkah Kerja Surabaya Juang 2012 untuk Mewujudkan Kegiatan Kepahlawanan di Surabaya

Untuk menjaring khalayak sebagai *stakeholder* yang mempunyai ikatan emosi atas sejarah kepahlawanan kota Surabaya dan Bangsa Indonesia atas perjuangannyya meraihkemerdekaan ini. Maka langkah panitia Surabaya Juang ini dijalankan dengan berbagai program yang bertujuan untuk menunjang segala kebutuhan tersebut. Berikut ini berbagai agenda yang dijalankan oleh Surabaya Juang dalam memeriahkan Surabaya Juang 2012 ini:

a. Tour juang dan kebangsaan

Sebuah kegiatan pendidikan yang ditujukan untuk menumbuhkan sikap rela berkorban, pantang menyerah, percaya pada kemampuan dengan diri sendiri, tanpa pamrih dilandasi kesetiakawanan yang tinggi serta menguatkan kembali nilai-nilai kebangsaan bagi generasi muda khususnya di kota Surabaya.

1–9 November 2012.

• 06.30 - 07.00 : Pengibaran Bendera Merah putih di SMA St
 Louis Surabaya

• 07.30 - 08.00 : Pengibaran Bendera di Hotel Mojopahit

• 08.30 -09.00 : Makam & Musium WR Supratman

• 09.30 -09.45 : Rumah Kelahiran Bung Karno

• 10.00 -11.30 : Rumah Kos HOS Cokroaminoto

• 11.00 -11.30 : GNI & Makam DR. Sutomo

• 12.00 -13.00 : Jelajah Musium Tugu Pahlawan

b. Pemutaran film dokumenter kemerdekaan

Sebuah Kegiatan yang ditujukan untuk menguatkan kembali nilai-nilai kepahlawanan dan kebangsaan bagi generasi muda khususnya pelajar dikota Surabaya, dengan memutarkan kembali film-film dokumenter seputar peristiwa Perang 10 November 1945.

Dilaksanakan secara serentak di sekolah-sekolah se Surabaya pada tanggal 9 dan 10 November 2012, pukul 09.00 12.00 WIB.

KONSEP KEGIATAN:

Pemutaran Film Dokumenter "Perang 10 November '45" dan "Soekarno dari Surabaya untuk Indonesia" yang dilanjutkan dengan dialog interaktif bersama Narasumber :

- 1. Hartoyik, Veteran '45 Surabaya
- 2. Bapak Peter A.Rohi
- 3. Ketua Osis Setiap Sekolah.

c. Mural *art n grafity* Surabaya kota Pahlawan

Pemanfaatan ruang untuk memadahi kreatifitas pelaku seni rupa grafiti yang biasanya melukis diberbagai tempat dipinggirpinggir jalan, sekarang diberikan wadah untuk mengekpresikan kreatifitasnya tentang Surabaya sebagai kota Pahlawan. Dengan tempat-tempat yang sudah mendapatkan perijinan untuk dilakukan kegiatan tersebut.

Acara ini berlangsung pada tanggal 05-06 Nopember 2012 tang berlokasi dibeberapa area keramaian jalan raya di Surabaya. Seperti tembok bundaran Waru.

d. Tri lomba juang

Sebuah Kompetisi Kepahlawanan yang setiap kelompok terdiri 3 orang. Peserta 1 LARI mengambil bambu runcing lalu menuju peserta 2 yang sudah siap MEMBONCENG DENGAN SEPEDA. Kemudian berdua menuju ke peserta 3 yang siap menerima bambu runcing untuk dipasangkan bendera merah putih yang kemudian dari salah satu peserta ditandu (JALAN CEPAT) menuju pos terakhir untuk mengibarkan bendera yang mengharuskan memanjat tiang bambu terlebih dahulu.

Start Siola, Finish Depan Toko Metro dekat Jembatan Penyeberangan Tunjungan.

Minggu, 4 November 2012, 06.00 – 10.00 WIB : Katagori Umum (18 tahun ke atas)

Minggu, 11 November 2012, 06.00 – 10.00 WIB : Katagori Keluarga

JUARA DAN HADIAH:

Piala Walikota Surabaya, dan hadiah dengan rincian:

- Juara I, II, III untuk Katagori Umum, Tim Putra
- Juara I, II, III untuk Katagori Umum, Tim Putri
- Juara I, II, III untuk Katagori Keluarga
- Juara I, II, III untuk Katagori Kostum Terunik

3. Media Promosi Surabaya Juang 2012

Pengenalan acara kepada khalayak merupakan kunci sukses acara yang akan digelar. Begitu pula yang dilakukan oleh panitia Surabaya juang. Dimana berbagai macam promosi dilakukan untuk mengenalkan kepada khalayak, khususnya warga Surabaya bahwa event ini akan diadakan untuk memeriahkan hari pahlawan yang jatuh setiap tanggal 10 Nopember.

Dari informasi yang didapat menurut Mbak Nia, selaku bagian humas dan publikasi, banyak agenda promosi yang dilakukan Surabaya Juang sebelum acara ini dilaksanakan. Yaitu berupa :

a. Membuat Pemberitaan Melalui Media

Promosi Surabaya Juang 2012 juga dilakukan setelah berhasil menggandeng media partner dari dua media massa dibidang cetak dan radio. Iklan acara Surabaya juang 2012 ini ditampilkan diharian radar Surabaya serta di kolom agenda jawa pos berkat kerja samanya dengan jawa pos grup. Serta mendapat acara talk show diradio suara Surabaya. Hal ini juga tak lepas dari press release yang sudah disebarkan oleh panitia kepada wartawan diberbagai media massa, sehingga

pemberitaan Surabaya juang bisa membantu berjalannya informasi yang bersangkutan dengan acara tersebut kepada khalayak umum.

Langkah promosi melalui media ini terlebih dahulu dilakukan dengan dua tahap yang telah disiapkan dengan baik oleh panitia Surabaya Juang.

1) Press release

Press release ini dibuat untuk memudahkan wartawan mendapat informasi yang berkaitan dengan berjalannya acara Surabaya Juang 2012 ini. Dimana humas telah menyebarkan press release ini kepada beberapa wartawan dari berbagai media baik cetak maupun elektronik. Penyebaranya kebanyakan dikirim melalui email para wartawan yang sebelumnya sudah didapat oleh panitia.

Selain itu humas Surabaya Juang juga membuat isi semenarik mungkin tentang keberlangsungan acara ini. Sehingga media massa tersebut bisa bisa menggali kelebihan yang bisa diangkat dari acara ini untuk menjadi sebuah berita yang menarik untuk mencuri perhatian khalayaknya.

Berikut ini isi dari press release yang disebarkan kepada wartawan untuk acara parade Surabaya Juang :

PARADE SURABAYA JUANG, RITUS SOLIDARITAS INDONESIA

Surabaya Juang pada tahun 2012 sudah memasuki tahun ke-4, bertema Study Bangsa, yang dapat diartikan Dalam memperingati Hari Pahlawan, tidak hanya sekedar sebuah

upacara rutin tanpa makna dan cenderung sekedar digelar tanpa renungan dan inspirasi untuk berbenah ke arah yang baik. Tetapi, peringatan tahun ini dirancang untuk mempersiapkan dan membekali generasi yang akan datang memiliki jiwa-jiwa kepahlawanan dan kebangsaan yang tangguh, dalam konteks ini, gerakan Surabaya Juang lebih mengutamakan sasaran pemuda untuk bersama-sama memiliki inisiatif bergerak dan berfikir kebangsaan dengan berlandas jiwa kepahlawanan.

Bertema Study Bangsa, karena semua program diniatkan sebagai media belajar bagi kalangan anak muda untuk diisi pengetahuan tentang spirit Surabaya Kota pahlawan. Sisi lain juga dijadikan media transformasi nilai kepahlawan dan kebangsaan dari pahlawan, para pelaku sejarah, veteran, orang tua kepada generasi yang lebih muda guna memiliki watak dan kepribadian yang sangat Surabaya.

Parade Surabaya Juang

Parade Surabaya Juang sebagai ajang ekspresi dan menguatkan semangat solidaritas paseduluran arek suroboyo menjadi agenda rutin yang menjelma sebagi Ritus kota Surabaya yang pada era ini menjadi penting sebagai symbol perekat atau ajang silaturahmi antara komponen warga. Moment penting yang penuh dengan ekspresi nilai-nilai kepahlawan dan kebangsaan juga di dorong untuk menjadi Ritus Solidaritas Bangsa Indonesia yang pada akhir-akhir ini mengalami peristiwa terganggunya kerukunan antar warga, agama dan budaya.

Parade Surabaya Juang 2012 yang dikemas berbeda dan Unik ini bertema Surabaya Damai akan digelar pada tanggal 11 November 2012, mulai pukul 14.00 dengan ditandai teatrikal Perang Laskar Kereta Api yang berangkat dari Stasiun Sidotopo menuju Viaduk Tugu Pahlawan, dilanjutkan dengan Genjatan Senjata dimana BrigJend Mallaby bersama Dr. Sugiri Mengibarkan Bendera Putih keliling Kota Surabaya berangkat dari Tugu Pahlawan dan berakhir di Taman Surya.

Acara puncak di Situs Perobekan Bendera di Hotel Majapahit yang dulu dikenal Hotel Orange atau Hotel Yamato, berupa Pengibaran Bendera dan pembacaan puisi "Surabaya" karya Mustofa Bisri oleh Inne Febrianti dan Adiyaksa Daut yang dilanjutkan Lagu Gugur-Gugur Bunga karya Gombloh oleh penyanyi Chalista, yang juga ditandai pemberian penghargaan terhadap Ibu Tri Rismaharini Walikota Surabaya sebagai Guru Kebangsaan, yang dengan penuh semangat selama 2 tahun menjadi Guru pada sekolah Kebangsaan dan Ibu Murtiningrum sebagai Juru Kunci Kebangsaan, yang hingga umur senjanya tidak pernah kenal lelah, sabar dan iklas

dalam bertugas menjadi juru kunci Makam Dr. Sutomo dan Gedung Nasional Indonesia di jalan Bubutan Surabaya oleh perwakilan warga Kota Surabaya.⁹

2) Pers conference

Setelah semua konsep dan agenda acara Surabaya juang telah ditetapkan. Maka Surabaya Juang mengadakan pers conference untuk menjelaskan secara langsung kepada waratawan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan acara Surabaya Juang ini. Untuk itu humas disini mengundang berbagai wartawan baik cetak ataupun elektronik untuk bisa mengikuti pers conference yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2012.

" untuk jumpa pers kemaren kita banyak yang hadir Mas. Tivi (televisi) Nasional juga ada yang ikut. Wartawan Koran banyak yang datang. Kalau radio kita langsung diliput sama Suara Surabaya. Bahkan kita dapat kesempatan mengisi acara talk show di radio Suara Surabaya."

Selain menyiapkan materi untuk disajikan kepada wartawan yang datang. Humas juga menyiapkan narasumber yang berkaitan langsung dengan kejelasan berbagai materi yang berkaitan langsung dengan agenda acara, disini narasumber yang dating waktu pelaksanaan pers conference adalah Bapak Heri Prasetya selaku ketua pelaksana, juga dihadiri beberapa pengurus yang

-

⁹ Data kesekretariatan Surabaya Juang 2012.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Mbak Nia

memahami tentang konsep yang akan diterapkan dalam pelaksanaan event ini.

b. Membuat Jejaring Sosial untuk Surabaya Juang

Pada tahun ini Surabaya Juang juga membuat berbagai media internet dengan jejaring sosial yang berupa *Facebook* dan *twitter*. Dimana dari pembuatan media ini Surabaya Juang juga bisa menyalurkan informasi kepada pengguna ini yang telah menjalin pertemanan didalamnya. Untuk itu Mbak Nia yang mengoperasionalkan media ini langsung mencari berbagai orang untuk dimasukkan dalam pertemanan didalamnya. Sehingga akses informasi bisa disalurkan kepada sebanyak mungkin kalangan yang ada didalamnya.

Berikut ini seperti yang dijelaskan oleh mbak Nia.

"walaupun kita baru buat *facebook* dan *twitter* untuk tahun 2012 ini, namun respon dari beberapa pertemanan kita cukup bagus. Jadi setelah semua acara tersusun dan perijinan kita dapat, kita langsung aktif menyebarkan info melalui *facebook* dan *twitter*. Baik dari status atau gambar yang kita kirim, semua mendapat banyak tanggapan yang posotif dari teman-teman kita. Bahkan ada yang menyatakan ketertarikannya untuk hadir waktu parade besok, padahal orangnya dari berbagai luar kota."

Facebook dan twitter yang bernama Surabaya Juang ini sekarang telah mencapai ribuan untuk jumlah pertemanannnya. Bahkan sudah banyak yang aktif mengikuti berbagai diskusi yang ada dalam grup yang khusus dibuat untuk mewadahi komunitas Surabaya Juang ini.

_

¹¹ Hasil Wawancara dengan Mbak Nia

c. Penggunaan Media Luar Ruang

Pada tahun 2012 ini merupakan tahun dimana Surabaya juang melakukan promosi yang paling besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan panitia berdasarkan perkembangan animo masyarakat yang dari tahun ke tahun semakin antusias untuk mengikuti Surabaya Juang. Sehingga panitia juga semakin banyak mendapatkan dukungan dalam menjalankan acara ini.

Atas kerjasama dengan pemerintah kota Surabaya. Untuk melancarkan promosi event ini, panitia juga mendapat kemudahan untuk memasang baliho diarea strategis ditempat atau jalan-jalan di Surabaya. Selain itu panitia juga telah memasang beberapa poster dan menyabarkan brosur kepada sejumlah masyarakat terutama kaum muda agar bisa mudah mengetahui agenda yang akan dilaksanakan dalam acara Surabaya Juang 2012 ini. Seperti yang dituturkan Pak Heri sebagai sebagai ketua pelaksana yang ikut mengatur berjalannya pelaksanaan promosi Surabaya Juang 2012.

"untuk baliho kita telah memasang tujuh, ada yang di tugu pahlawan, depan TP (tunjungan plaza), balai kota. Terus pot frame ada 12 buah. Poster kita buat 500 lembar. Dan brosur ada 2000 lembar. Untuk penyebaran brosur sendiri kita memaksimalkan diarea-area sekolah dan kampus. Karena target study bangsa ini kan tujuannya kaum muda. Jadi yang kita maksimalkan ya publikasi kepada pelajar dan mahasiswa sebagai pemuda harapan bangsa." 12

Media luar ruang yang digunakan pada ajang promosi kali ini juga terdapat sarana pot frame. Yaitu bentuk promosi luar ruang yang bisa

¹² Wawancara dengan mas Heri Prasetya

dikatakan seperti spanduk biasa namun penempatannya berada dibawah atau ditepi trotoar-trotoar jalan raya. Ukuran dari pot frame ini 1 X 4 meter. Dan disebar di area-area trotoar yang dilintasi saat parade Surabaya Juang 2012 berlangsung. Hal ini diambil sebagai langkah panitia mempromosikan acara tersebut karena media ini dianggap bisa lebih dekat keberadaannya terhadap pengguna jalan yang melintas. Baik itu pejalan kaki yang berjalan di trotoar maupun pengendara yang berada dijalan raya.

Gambar 3.2
Pot Frame Surabaya Juang 2012



Gambar 3.3

Baliho Surabaya Juang 2012

